



Heru Tak Prioritaskan Omzet

● Pameran UMKM di Galeria untuk Membuka Pasar Baru

YOGYA, TRIBUN- Sebanyak 19 UMKM di Kota Yogyakarta yang menjadi anggota koperasi binaan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian menggelar pameran produk kerajinan di Galeria Mall, antara 18-19 Juli.

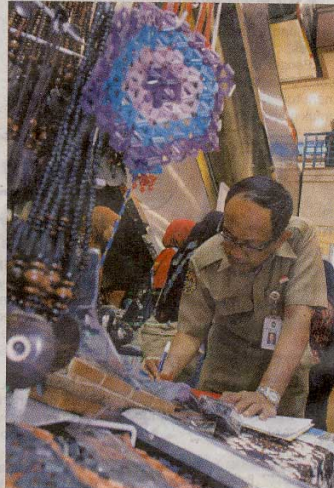
"Ini adalah pameran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) anggota koperasi yang digelar untuk pertama kalinya di mall," kata Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi (Disperindagkop) Kota Yogyakarta Heru Pria Warjaka di Yogyakarta, Senin (18/7).

Menurut dia, kegiatan tersebut merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk membuka peluang pasar bagi UMKM sehingga bisa semakin berkembang, sedangkan omzet penjualan bukan merupakan target utama.

"UMKM diharapkan mampu mendapat pembeli baru dan pasar baru. Omzet diharapkan cukup baik, namun tidak menjadi tujuan utama," katanya.

Produk kerajinan yang ditampilkan dalam pameran untuk memperingati Hari Koperasi ke-64 tersebut masih didominasi berbagai produk batik dan fashion, serta aksesoris.

"Kami sebenarnya tidak ingin menggelar kegiatan ini hanya dalam waktu dua hari.



PAMERAN - Wali Kota Yogyakarta, Herry Zudianto meninjau pameran hasil kerajinan di Galeria Mall, Yogyakarta, Senin (18/7).

■ Bersambung ke Hal 15

Heru Tak

Sambungan Hal 9

Tetapi karena ada keterbatasan dana, maka pameran yang direncanakan selama lima hari ini terpaksa dipersingkat menjadi dua hari," kata Heru.

Sebelumnya, Disperindagkop telah memfasilitasi UMKM untuk mengikuti sejumlah pameran kerajinan, di antaranya yang digelar di Senayan dan Gedung Smesco, Jakarta.

"Hasil dari pameran kerajinan di Jakarta tersebut cukup baik. Kami juga mengikuti pameran di Pasar Gabusan Bantul, namun hasilnya tidak terlalu baik," katanya.

Selain memfasilitasi pameran yang digelar dalam rangka peringatan hari koperasi, Disperindagkop tetap memfasilitasi pameran di Pekan Raya Jakarta dan berbagai pameran yang telah digelar secara rutin.

"Melalui berbagai pameran, kami berharap UMKM ini dapat memiliki kepercayaan diri terhadap produk yang mereka miliki," katanya. Sementara itu, Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto yang membuka pameran tersebut mengatakan, kondisi masyarakat Indonesia yang cenderung memiliki sifat senang berkelompok dapat menjadi modal untuk menghidupkan koperasi. (evn/ant)

Kepada Wali Kota Yogyakarta, Heru Pria Warjaka mengatakan, pameran ini bertujuan untuk membuka pasar baru bagi UMKM.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005